

Edukasi Tentang ASI Eksklusif Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting

Yusnia¹⁾, Rahmatuz Zulfia²⁾, Alfianur³⁾, Sulidah⁴⁾, Fitriyani Handayani⁵⁾, Ahmat Pujianto⁶⁾

¹⁻⁶Mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan Indonesia

Email : yusniaabc@gmail.com

History Artikel

Submitted: 26 Maret 2024

Received: 30 Oktober 2024

Accepted: 11 November 2024

Published: 29 Desember 2024

Abstrak

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Salah satu penyebab stunting pada balita yaitu pemberian ASI eksklusif yang tidak diberikan selama 6 bulan karena ASI sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan bayi agar kebutuhan gizinya tercukupi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebagai upaya dalam pencegahan stunting di Posyandu Sumber Kasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan sosialisasi yang dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat tentang ASI eksklusif dan memiliki desain pra-eksperimental yang melibatkan one group pre-test dan post test. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel dari jumlah ibu hamil yang menjadi responden di Posyandu Sumber Kasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir. Hasil uji Wilcoxon dari 20 responden didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh mengenai edukasi ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan isi dari kuesioner penelitian dan menambah jumlah sampel yang digunakan agar lebih bervariasi, sehingga peningkatan nilai pengetahuan dan kesiapan ibu hamil mengenai ASI eksklusif dapat lebih signifikan.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Edukasi, Pengetahuan, Sikap, Stunting.

Abstract

Education About Exclusive Breastfeeding Towards the Level of Knowledge and Attitude of Pregnant Women as an Effort to Prevent Stunting. Stunting is a problem of chronic malnutrition caused by insufficient nutritional intake over a long period of time due to the provision of food that is not in accordance with nutritional needs. One of the causes of stunting in toddlers is exclusive breastfeeding which is not given for 6 months because breast milk is really needed during the baby's growth period so that their nutritional needs are met. The aim of this research is to determine the effect of education about exclusive breastfeeding on the level of knowledge and attitudes of pregnant women as an effort to prevent stunting at Posyandu Sumber Kasih, Tanjung Selor downstream sub-district. This research uses quantitative research methods involving outreach which is intended to educate the public about exclusive breastfeeding and has a pre-experimental design involving one group pre-test and post test. The sample in this study consisted of 20 samples from the number of pregnant women who were respondents at Posyandu Sumber Kasih, Tanjung Selor Hilir Village. The results of the Wilcoxon test from 20 respondents showed that there was an influence regarding exclusive breastfeeding education on the level of knowledge of pregnant women as an effort to prevent stunting. Future researchers can develop the content of the research questionnaire and increase the number of samples used to make it more varied, so that the increase in the value of pregnant women's knowledge and readiness regarding exclusive breastfeeding can be more significant.

Keywords : Exclusive breastfeeding, Education, Knowledge, Attitude, Stunting.



1. Pendahuluan

ASI merupakan emulsi lemak, protein dan garam yang dikeluarkan oleh kelenjar susu ibu sebagai larutan, hal ini berfungsi sebagai makan bagi bayi. Ibu mempunyai peranan penting dalam memastikan terpenuhinya nutrisi bayi, karena tumbuh kembang bayi sangat bergantung pada hal tersebut (Ramadhan & Rahmawati, 2019). Hal ini juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya stunting dengan memiliki konsentrasi antibodi dan kalsium yang tinggi (Latifah et al., 2020).

Stunting merupakan permasalahan penting dalam kesehatan anak yang perlu ditangani untuk menguranginya. Stunting bisa terjadi sebelum kelahiran anak. Melalui upaya khusus, seperti pendidikan gizi, peningkatan sanitasi dan pemberian makanan seimbang, kita dapat berupaya mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas hidup anak (Louis et al., 2022). *UNICEF WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates 2019* melaporkan bahwa sekitar 149 juta (21,9%) anak mengalami stunting yang merupakan salah satu faktor penghambat pengembangan manusia di dunia. *World Health Organization (WHO)* telah mengidentifikasi prevalensi stunting di tujuh subkawasan, termasuk Indonesia (25%) di kawasan Asia Tenggara (Susanti, 2023).

Prevalensi stunting di Indonesia (Riskesdas, 2013) didapatkan prevalensi stunting pada tahun 2013 sebesar 37,2%. Sedangkan pada tahun 2010, angka stunting di Indonesia sebesar 35,6%. Artinya, angka kejadian di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 1,6%. Prevalensi stunting turun menjadi 30,8% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Namun jika melihat data WHO, angka kejadian di Indonesia masih tergolong tinggi, karena seharusnya proporsi WHO kurang dari 20% (Rusdi, 2022).

Permasalahan stunting saat ini menjadi perhatian utama Pemerintah Provinsi

Kalimantan utara. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mengidentifikasi lokasi prioritas untuk mengatasi stunting dan gizi buruk di Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan tingginya angka stunting di Kabupaten Bulungan sebanyak 1.235 orang atau setara dengan 24,76% dari total jumlah anak yang ada (Christyanti et al., 2023).

Kabupaten Bulungan teridentifikasi sebagai wilayah yang memerlukan perhatian khusus, pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dan program secara lebih efektif untuk mengatasi masalah ini. Secara nasional, persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2019 sebesar 67,74%. Angka ini lebih besar dari target yang ditetapkan pada perencanaan strategis tahun 2019 sebesar 50%. Angka ini lebih rendah sekitar 1% dibandingkan tahun sebelumnya (Kasmawati et al., 2021).

Data Puskesmas Tanjung Selor Hilir menunjukkan persentase balita yang mengalami stunting sebesar 9,57%, yaitu 199 pada tahun 2022. Selain itu, pada tahun 2023, persentase balita yang mengalami stunting sebesar 4,53%, yaitu 149 dari total populasi. Jika dicermati angkanya, posisi stunting selama setahun terakhir mengalami penurunan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi tentang ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting di posyandu sumber kasih kelurahan tanjung selor hilir.

2. Metode

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang melibatkan sosialisasi yang dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat tentang ASI eksklusif dan memiliki desain pra-eksperimental yang melibatkan one group pre-test dan post-test. Pendekatan ini dilakukan sendiri, tanpa adanya kelompok mitra yang memberikan perbandingan. Populasi

penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Posyandu Sumber Kasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel dari jumlah ibu hamil yang menjadi responden di Posyandu Sumber Kasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti proses penyuluhan hingga selesai. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Posyandu Sumber Kasih wilayah operasional Puskesmas Tanjung Selor Hilir yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2023. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner pertanyaan pengetahuan tentang ASI eksklusif sebanyak 15 soal dan kuesioner pernyataan sikap sebanyak 5 soal. Kuesioner digunakan pada saat wawancara langsung dengan responden. Penelitian ini menggunakan dua sifat kuesioner yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

3. Hasil

Penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga data yang dihasilkan berbentuk angka-angka. Berdasarkan data yang diperoleh, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting. Dengan tujuan dasar tersebut, data dikumpulkan dari 20 responden ibu hamil di Posyandu Sumber Kasih Kecamatan Tanjung Serok Sirir melalui survei kuesioner. Penelitian dilakukan pada awal November, berlangsung satu hari, dan diakhiri dengan program kelas ibu hamil.

Tabel. 1 Karakteristik Responden Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
1) <20	1	5%
2) >35	1	5%
3) 20-35	18	90%
Total	20	100%
Pendidikan		

1) S1/S2	2	10%
2) SMA	12	60%
3) SMP	6	30%
Total	20	100%
Jumlah anak		
1) 1-2	16	80%
2) 3-4	4	20%
Total	20	100%

Tabel. 1 dijelaskan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan dan jumlah anak. Berdasarkan karakteristik usia, sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, yaitu 90% (18 orang). Karakteristik lain dari responden dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikannya. Responden pada penelitian ini sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 60% (12 orang). Responden pada penelitian ini sebagian besar mempunyai 1-2 orang anak yaitu 80% (16 orang).

Tabel. 2 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesdah Diberikan Edukasi ASI Eksklusif

Karakteristik	Pre-test	Post-test
Kurang	0	0
Cukup	2	1
Baik	18	19
Total	20	20

Tabel. 3 Analisis Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

Kategori	Pre-test	Post-test
Kurang	0	0
Cukup	2	1
Baik	18	19
Total	20	20
Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	P = 0,000	Tidak terdistribusi normal
Uji Wilcoxon Signed Test		P = 0,000 (p<0,005)

Tabel. 3 Nilai rata-rata sebelum pendidikan sebesar 1,30 dan nilai rata-rata setelah pendidikan sebesar 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai setelah mendapat pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai sebelum mendapat pendidikan. Terlihat bahwa pemberian pendidikan ASI eksklusif berdampak pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai sesudah dan sebelum diberi edukasi tidak terdistribusi normal.

Deskripsi Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi.

Sebelum melakukan analisis data, tentukan nilai rentang (skor) yang cocok dengan data sampel yang digunakan. Dalam analisis ini menggunakan rentang nilai skor=3 (baik), skor=2 (cukup), skor=1 (kurang). Dari hasil analisis data deskriptif sikap ibu hamil sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan edukasi tentang ASI Eksklusif didapatkan hasil pada pernyataan nomor 1 (ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa diberikan makanan/minuman lain selama bayi usia 0 – 6 bulan) mayoritas responden (40%) memilih jawaban sangat setuju. Pada pernyataan ke 2 (ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi, menjadikan anak pintar) mayoritas responden (70%) memilih jawaban setuju. Kemudian pernyataan ke 3 (Dengan memberikan ASI, ibu dapat menghemat biaya pengeluaran keluarga) mayoritas responden (80%) memilih jawaban tidak setuju. Pernyataan ke 4 (Kegiatan sehari-hari ibu tidak menjadi penghambat dalam memberikan ASI) mayoritas responden (65%) memilih jawaban tidak setuju. Pernyataan ke 5 (Pada usia 0-6 bulan, ketika anak merasa lapar ibu langsung memberikan ASI) mayoritas responden (70%) memilih jawaban sangat setuju dan setuju.

Dari hasil analisis data deskriptif sikap ibu hamil sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan edukasi pemberian ASI Eksklusif didapatkan hasil pada pernyataan nomor 1 (ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa diberikan makanan/minuman lain selama bayi

usia 0 – 6 bulan) sebanyak 20 responden (100%) memilih jawaban sangat setuju. Pernyataan ke 2 (ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi, menjadikan anak pintar) mayoritas responden (85%) memilih jawaban sangat setuju. Pernyataan ke 3 (Dengan memberikan ASI, ibu dapat menghemat biaya pengeluaran keluarga) mayoritas responden (85%) memilih jawaban sangat setuju. Pernyataan ke 4 (Kegiatan sehari-hari ibu tidak menjadi penghambat dalam memberikan ASI) mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju yaitu (80%). Pernyataan ke 5 (Pada usia 0-6 bulan, ketika anak merasa lapar ibu langsung memberikan ASI) mayoritas responden (85%) memilih jawaban sangat setuju.

Tabel. 4 Deskripsi Pengaruh Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Kategori	Pre-test		Post-test
Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	P=0,077	Tidak terdistribusi normal	P=0,000
Uji Wilcoxon Signed Test		P = 0,000 (p<0,005)	

Tabel 4 Diperoleh nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi yaitu 8,85 sedangkan hasil dari yang telah diberikan edukasi memiliki nilai rata-rata yaitu 14,85. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata setelah diberikan edukasi lebih besar dari nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi berupa edukasi ASI eksklusif memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Hasil uji normalitas dari data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu didapatkan nilai signifikansi $0.007 < 0.000$ sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi didapatkan nilai signifikansi $p=0.000$. Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai sesudah dan sebelum diberi edukasi tidak terdistribusi

normal. Berdasarkan Tabel 4 Hasil uji Wilcoxon perbandingan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.000 atau $p < 0.005$.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil di Posyandu Sumber Kasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir mengenai ASI eksklusif menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat setelah dilakukan intervensi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurmalasari et al., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting yang penyebabnya adalah pola asuh ibu terhadap anak, karena ibu merupakan figur utama dan utama dalam kesehatan anak.

Hasil analisis data terlihat sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu 60%, SMP sebanyak 30%, dan S1/S2 sebanyak 10% yang artinya mayoritas ibu hamil di Posyandu Sumber Kasih rata-rata memiliki pemahaman yang baik tentang ASI eksklusif sebagai upaya dalam pencegahan stunting. Ibu hamil yang menjadi responden penelitian ini juga mengerti untuk mengatur jarak kehamilan agar bisa fokus pada satu anak untuk memenuhi kebutuhan gizinya hingga anak berusia 2 tahun. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu ibu hamil dengan usia 20-35 tahun yang mengikuti kegiatan penyuluhan mayoritas memiliki jumlah anak 1-2 sebanyak 80%.

Hasil analisa data juga didapatkan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi yaitu 70% ibu hamil berpengetahuan cukup dengan skor nilai rentang 11-20. Melihat hasil dari tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan cukup mengenai ASI Eksklusif sebagai upaya dalam

pencegahan stunting. Hasil analisa data setelah diberikan intervensi didapatkan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 100% berpengetahuan baik dengan rentang nilai 21-30. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat setelah diberikan intervensi berupa edukasi ASI eksklusif sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

Melihat data sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebanyak 70% ibu hamil berada pada kategori kurang dan cukup sedangkan setelah dilakukan edukasi 100% ibu hamil yang mengikuti penyuluhan termasuk dalam kategori berpengetahuan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan metode yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriami & Galaresa (2021), menyatakan bahwa berbagai penelitian menunjukkan intervensi dalam bentuk pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang, namun dampaknya berbeda-beda.

Hasil analisis rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi berupa edukasi ASI eksklusif yaitu dalam kategori baik. Jika dilihat berdasarkan kategori setelah diberikan edukasi tentang ASI eksklusif sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan satu ibu hamil lainnya tergolong memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Setelah diberikan intervensi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang ASI eksklusif sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

Hasil analisis uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh edukasi didapatkan nilai signifikansi $p = 0.000$ atau $p < 0.05$. Dari hasil analisis terlihat bahwa pendidikan ASI eksklusif berdampak terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil untuk mencegah stunting. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Saleh et al (2021), di Puskesmas Motoboi Kecil menunjukkan

adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode penyampaian pengetahuan yang ampuh yang dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan seseorang. Program edukasi pada penelitian ini mengenai ASI Eksklusif pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan stunting berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif meningkat setelah dilakukan intervensi. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh mengenai edukasi ASI eksklusif terhadap sikap ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting.

Referensi

- Almasdi Syahza. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. Rake Sarasin, 2(01), 51.
- Amalia, F. N., & Susanti, E. T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Terhadap Perilaku Menyusui pada Ibu Nifas Primipara. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 61–68.
- Anggraeni, F. D., & Putriningrum, E. (2019). Hambatan Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo Ii, Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 11(02), 147. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i02.351>.
- Aswin. (2020). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif pDengan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. 64–83.
- Christyanti, R. D., Sulaiman, D., Utomo, A. P., & Ayyub, M. (2023). Clustering Wilayah Kerawanan Stunting Menggunakan Metode Fuzzy Subtractive Clustering. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 17(1), 1–8.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(6), 24–28.
- Fitriami, E., & Galaresa, A. V. (2021). Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 78–85. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.258>.
- Karya Setiarini, D. A., Nawangsari, H., & Kristianingrum, D. Y. (2022). Penyuluhan Tehnik Menyusui yang Benar. *Jurnal Abdi Medika*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.35874/jam.v2i2.1126>
- Kasmawati, K., Longgupa, L. W., Ramadhan, K., Nurfatimah, N., & Sitorus, S. B. M. (2021). Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patirobajo Kabupaten Poso. *Community Empowerment*, 6(4), 666–669. <https://doi.org/10.31603/ce.4493>
- Latifah, A. M., Purwanti, L. E., & Sukamto, F. I. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.409>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11.

- <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Stunting Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 323. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
- Pertiwi, A. P., & Buchori, M. (2022). Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas. 9(3), 103–109.
- Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyani, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian Asi Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa *Jurnal Salam Sehat ...*, 1(2), 26–31.
- Ramadhan, D. C., & Rahmawati, R. D. (2019). Manfaat Air Susu Ibu (ASI) pada Anak dalam Perspektif Islam. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(1), 24–34. <https://creasoft.files.wordpress.com/2008/04/2tsusu.pdf>
- Saleh, S. N. H., Akbar, H., Muzayyana, & Agustin. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. *Journal of Health, Education, and Literacy (J-Healt)*, 4(1), 34–39. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/view/1003/667>
- Silkviana, H. N. (2019). Pengaruh Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Desa Sratorejo Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019. 4–21. http://repository.um-surabaya.ac.id/4277/%0Ahttp://repositor y.um-surabaya.ac.id/4277/3/BAB_2.pdf
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Suryani, K., Rini, M. T., Hardika, B. D., & Widiastari, N. K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>.
- Susanti, R. (2023). Analisis Faktor Maternal Terhadap Keluarga Berisiko Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Analisis Data di BKKBN Kalimantan Timur. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 7–17. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v4i1.1089>.